

PINKA NATASYA LAKSMI NIM 18.03.4.1.1.00024. Analisa Kondisi Oseanografi Yang Mempengaruhi Persebaran Rajungan (*Portunus Pelagicus*) Di Kabupaten Sumenep. Dibawah Bimbingan **Achmad Fachruddin Syah, S.Pi., M.Si., Ph.D.**

ABSTRAK

Pulau Madura merupakan kepulauan yang memiliki sumber daya laut berlimpah dari segi perikanan terutama hasil tangkap rajungan khususnya di Kabupaten Sumenep. Permintaan pasar dan harga rajungan yang terus meningkat membuat semakin banyaknya nelayan menangkap rajungan. Kesesuaian habitat dan distribusi rajungan perlu didapatkan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap parameter oseanografi, hal inilah yang melatarbelakangi penelitian ini dilaksanakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persebaran rajungan berdasarkan kondisi oseanografi dan menganalisa hubungan hasil tangkapan rajungan dengan kondisi oseanografi. Penelitian dilakukan bulan Oktober dan November 2021 dengan mengikuti nelayan di Desa Lobuk untuk menangkap rajungan. Data yang diperlukan adalah data lapangan berupa titik koordinat dan hasil tangkap rajungan. Data parameter didapatkan dari penginderaan jauh. Data titik lokasi dan parameter oseanografi kemudian di overlay dan dianalisa menggunakan metode MaxEnt. MaxEnt merupakan metode untuk memprediksi distribusi. Rajungan banyak tertangkap pada SPL 28 - 32°C, pada salinitas 32-36 ppt, pada kecepatan arus 0,01 - 6,9 m/s dan pada kedalaman 1-35 m. MaxEnt memberikan hasil terbaiknya untuk mengetahui pengaruh oseanografi terhadap hasil tangkap rajungan. Kedalaman memberikan kontribusi terbesar 68,4%. Parameter lainnya seperti arus memberikan persen kontribusi sebesar 26,1%, SPL sebesar 5,2% dan salinitas sebesar 0,3%. Informasi dari penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh nelayan dan masyarakat pesisir di sekitar Desa Lobuk Sumenep dalam menangkap rajungan.

Kata Kunci : Rajungan, Oseanografi, Penginderaan Jauh, Maximum Entropy (MaxEnt)

PINKA NATASYA LAKSMI NIM 18.03.4.1.1.00024. Analisa Kondisi Oseanografi Yang Mempengaruhi Persebaran Rajungan (*Portunus Pelagicus*) Di Kabupaten Sumenep. Dibawah Bimbingan **Achmad Fachruddin Syah, S.Pi., M.Si., Ph.D.**

ABSTRACT

Madura Island is an archipelago that has abundant marine resources in terms of fisheries, especially crab catches, especially in Sumenep Regency. Market demand and the increasing price of crabs make more and more fishermen catch crabs. Habitat suitability and the distribution of crabs need to be obtained to determine their effect on oceanographic parameters, this is the background of this research. The purpose of this study was to determine the distribution of crabs based on oceanographic conditions and to analyze the relationship between crab catches and oceanographic conditions. The research was conducted in October and November 2021 by following fishermen in Lobuk Village to catch crabs. The data needed is field data in the form of coordinate points and crab catches. Parameter data can be obtained from remote sensing. Location point data and oceanographic parameters are then overlaid and analyzed using the Maxent method. maxent is a method for predicting distributions. Crayfish are mostly caught at SST 28 - 32°C, at a salinity of 32-36 ppt, at a current velocity of 0.01 - 6.9 m/s and at a depth of 1-35 m. Maxent gave the best results to determine the effect of oceanography on the catch of crabs. Depth gave the biggest contribution 68.4%. Other parameters such as current contributes 26.1%, SST 5.2% and salinity 0.3%. Information from this study can be used as a reference by fishermen and coastal communities around Lobuk Sumenep Village in catching crabs.

Keywords : Crayfish, Oceanography, Remote Sensing, Maximum Entropy (Maxent)